

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PEMBELALAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN 2 Muara rintis
Kelas/Semester : IV/1 (Ganjil)
Materi : Aku Anak Shaleh
Sub Materi : Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru
Pembelajaran ke : 3
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Memahami makna perilaku hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru.	3.11.1 Menjelaskan makna perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
4.11 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	4.11.2 Mengemukakan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pelajaran diharapkan siswa mampu :

1. Siswa mampu menjelaskan makna perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan baik.
2. Siswa mampu mengemukakan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan benar.

D. Materi Pembelajaran.

Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru

Ayah dan ibu telah berjasa mengasuh dan memelihara kita. Kita harus patuh kepada mereka berdua. Hormat dan patuh kepada orang tua adalah perintah Allah.

Allah berfirman dalam *al-Qur'ān*, yang artinya:

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orangtuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orangtuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.” (Q.S Luqman/31:14).

Beberapa contoh sikap anak menghormati dan patuh kepada orang tua adalah:

1. Patuh dan taat bila dinasihatinya;
2. Rajin salat dan belajar untuk memenuhi harapannya;
3. Sanggup membantu di rumah sesuai kemampuan;
4. Selalu ingat untuk mendoakannya, seperti doa berikut:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya:

“Ya Allah ampunilah aku dan kedua orang tuaku. Sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku di waktu kecil.”

Kita juga diharuskan hormat kepada sesama anggota keluarga, misalnya: hormat kepada kakak dan sayang kepada adik. Selain itu, kita juga wajib hormat dan patuh kepada guru. Beliau telah berjasa mendidik dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat. Lalu, bagaimanakah cara kita menghormati guru?

Berikut adalah contoh cara menghormati dan mematuhi guru:

Saat bertemu dengan guru:

- mengucapkan salam:
“Assalāmu ‘alaikum”;
- bersalaman dengan mencium tangannya;
- memperlihatkan wajah berseri-seri.

Saat guru memberi tugas/PR, hendaknya:

- selalu mengerjakan dan menyelesaikan tepat waktu;
- tidak bermalas-malas dan mengeluh.

Saat guru menasihati:

- mendengarkan dengan tulus;
- menaati nasihatnya.

Saat berbicara dengan guru:

- berbicara dengan santun;
- suara tidak terlalu keras;
- tidak memotong pembicaraannya.

Saat guru sedang mengajar:

- duduk tenang dan tidak mengganggu teman;
- tidak berbicara sendiri sehingga berisik atau gaduh;
- memperhatikan pelajaran di sekolah.

Orang tua merupakan orang yang paling berjasa dalam hidup kita. Bagaimana cara membalas kebaikan orang tua? Salah satu cara membalas kebaikan orang tua yaitu bersikap patuh kepada orang tua. Selain kepada orang tua, kita harus bersikap patuh kepada guru dan sesama anggota keluarga. Berikut pengertian mengenai hormat dan patuh.

Hormat berarti menghargai, takzim dan khidmat kepada orang lain, baik orang tua, guru sesama anggota keluarga. Dalam hubungan dengan orang tua, perilaku hormat ditujukan dengan berbakti kepada orang tua. Berbakti merupakan kewajiban anak kepada orang tua. Berbakti Kepada orang tua merupakan salah satu amal saleh yang mulia.

contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua :

- selalu mengucapkan salam ketika mereka ada atau mencium tangannya.
- selalu bertutur kata yang sopan dan halus kepadanya.
- tidak mendurhakainya
- patuh pada perintahnya
- selalu bisa menghargai apapun usaha yg telah di lukukannya

contoh perilaku hormat dan patuh kepada guru :

- Memuliakan dan tidak menghina kepada guru
- Mendatangi tempat belajar dengan ikhlas dan penuh semangat
- Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran
- Bertanya kepada guru apabila ada sesuatu yang belum dimengerti dengan sikap sopan
- Menggunakan cara bahasa yang baik pada saat berbicara dengan guru
- Berpakaian rapi dan sopan ketika belajar

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
 Model Pembelajaran : Inquiry Learning
 Metode Pembelajaran : Ceramah, penugasan lewat pohon pekerjaan dan tanya jawab.

F. Media dan Alat/Sumber Pembelajaran

Media Belajar:

- a. Video (Tentang Hormat kepada Orang Tua dan Guru)
https://www.youtube.com/watch?v=xxi_uyuWgB4
- b. Powerpoint Materi Pembelajaran tentang Hormat kepada Orang Tua dan Guru
- c. Buku Paket untuk materi Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru

Alat Belajar

- a. LCD dan Laptop
- b. Spidol dan whiteboard

Sumber :

1. Informasi tentang PAIBP dari berbagai sumber, misalnya, koran, majalah, jurnal, dan internet.
2. Al-Quran.
3. Buku siswa PAI-BP kelas IV Revisi 2017. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
4. Buku Guru PAI-BP kelas IV Revisi 2017. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
5. Buku-buku yang relevan dengan materi Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan		

	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran serta kesiapan siswa untuk belajar dengan meminta siswa untuk memeriksa kebersihan. 2. Guru mengajak siswa memulai pelajaran dengan membaca do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Menyanyikan lagu Wajib Nasional. <p>Aperpepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. <p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas dan penggunaan strategi inquiry Learning pada pertemuan saat itu. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa pada pertemuan hari ini. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	5 menit
Kegiatan Inti	Materi : Aku Anak Sālih (Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru)	25 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan video tentang materi Hormat dan patuh kepada Orang Tua dan Guru yang ditonton bersama-sama dengan peserta didik. https://www.youtube.com/watch?v=xxi_uyuWgB4 Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendefinisikan Hormat dan patuh kepada Orang Tua dan Guru berdasarkan pengalaman mereka. 2. Setiap kelompok membahas makna dan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 3. Perwakilan kelompok menunjukkan contoh sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru 4. Menjawab soal. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan pelajaran yang akan datang. 2. Mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan. 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama membaca hamdallah, selanjutnya guru menutup dengan mengucapkan salam. 	5 menit

H. Penilaian Pembelajaran (Terlampir)

1. Sikap spiritual

- a. Jenis Penilaian : Angket
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Rubrik

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Cheklis
- b. Teknik Penilaian : Observasi
- c. Bentuk Instrumen : Rubrik

3. Pengetahuan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Tertulis
- c. Bentuk Instrumen : Uraian

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Lembar Chek
- b. Teknik Penilaian : Obsevasi
- c. Bentuk Instrumen : Rubrik

Mengetahui :

Kepala SDN 2 Muara Rintis



Hikmatunnisa, S.Pd SD
196609061987032010

Muara Rintis, November 2021

Guru PAI

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Hikmatunnisa".

Hikmatunnisa, S.Pd.I

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....

LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Muara Rintis
Kelas/Semester : IV (Empat) / 1
Tema : Aku Anak Salih
Sub Tema : Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru
Pembelajaran Ke 3

Tujuan pembelajaran :

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut ini.

1. Setelah menyimak penjelasan guru dan cerita pembelajaran siswa dapat menjelaskan makna Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru
2. Setelah menyimak penjelasan guru dan cerita siswa dapat mempraktekkan perilaku Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru

Langkah-langkah Kegiatan :

- a. Peserta didik diminta membaca buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru
- b. Menyimak Video
- c. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Kita harus selalu mendoakan orang tua, terutama sesudah
2. Guru adalah orang tua kita di
3. Perintah orang tua yang baik harus kita
4. Sebutkan 2 contoh sikap hormat dan patuh pada orang tua
5. Sebutkan 2 contoh sikap hormat dan patuh pada guru

Guru PAI



HIKMATUNNISA,
S.Pd.I

Nilai	Paraf Ortu	Paraf GPAI

Kunci Jawaban :

1. Shalat
2. Sekolah
3. Taati
4. a. Patuh dan taat bila dinasehatinya
c. selalu ingat mendoakannya
5. – Mengucap salam jika bertemu
- Bersalaman dengan mencium tangannya

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

2. Pengetahuan

- **Tertulis Pilihan Ganda** (*lihat lampiran*)
- **Tertulis Uraian** (*lihat lampiran*)
- **Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog
Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*lihat lampiran*)

Tugas Rumah

- a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b) Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

3. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(lihat lampiran)

Membuat denah sekolah, jadwal kegiatan sekolah, dll

- **Penilaian Produk**(lihat lampiran)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll
Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					